

norma sebagai instrument mekanisme kontrol sosial yang lahir dari serta dipatuhi oleh mereka.

Nilai dan norma yang inferior dalam paradigma positivistik, justru menjadi sentrum dalam studi sosiologi hukum. Karl Von Savigny menyebutnya sebagai *volksrecht*⁸, Hoebel menyebutnya *law-ways*⁹ Sumner *folkways*¹⁰, sementara Eugen Ehrlich melahirkan istilah yang paling populer, *living law* atau *das lebend Recht*.¹¹

Ehrlich menjadi salah satu yang cukup masyhur dikenal karena kontribusinya terhadap studi sosiologi hukum dengan mengajak para sarjana hukum untuk tidak sebatas melihat hukum dari apa yang tertulis, melainkan apa yang faktual berkembang di masyarakat. Ungkapan Ehrlich yang banyak disitat -dan pada kata pengantar dipromosikan sebagai inti dari keseluruhan isi bukunya- adalah:

*“At the present as well as at any other time, the center of gravity of legal development lies not in legislation, nor in juristic science, nor in judicial decision, but in society itself”*¹²

(Saat ini dan juga di waktu lain, pusat gravitasi pembangunan hukum bermuara bukan dalam proses legislasi, ilmu pengetahuan hukum, dan keputusan pengadilan, tetapi di dalam masyarakat itu sendiri)

Pendekatan hukum positivistik dikritik karena sering dinilai memiliki kesenjangan dengan kebudayaan. Padahal, kebudayaan - dalam pengertian khusus nilai dan norma¹³- adalah produk *genuine*

⁸ Menurut Savigny, hukum apapun lahir-dan seharusnya demikian- dari masyarakat (*volksrecht*), termasuk hukum positif. Lihat Mauricio García-Villegas, *The Powers of Law: A Comparative Analysis of Sociopolitical Legal Studies* (Cambridge: Cambridge University Press, 2018), 42

⁹ Adamson Hoebel, *Law-Ways of the Primitive Eskimos*, *Journal of Criminal Law and Criminology*, Vol. 31, Isu 6 Maret- April (1940-1941), 663-683

¹⁰ William Graham Sumner, *Folkways: A Study of Sociological Importance of Usages, Manners, Customs, Mores, and Morals* (Ginn & Company, 1911)

¹¹ Lihat Eugen Ehrlich, *Fundamental Principles of the Sociology of Law* (London: Routledge Taylor and Francis Group, 2017)

¹² Pengantar penulis dalam Eugen Ehrlich, *Fundamental Principles of the Sociology of Law* (London: Routledge Taylor and Francis Group)

¹³ Lihat George Ritzer, *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

